

Peran Digitalisasi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis Kewirausahaan

Khairani Alawiyah Matondang¹, Putri Kemala Dewi Lubis², Tasya Oren Sagala³, Jessica Br Simanungkalit⁴, Jenaya Febina⁵, Kesia Septina Putri Tarigan⁶,

^{1,2,3,4,5,6} Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl Willem Iskandar Pasar V, 20221, Indonesia).

E-mail: alawiyah@unimed.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.8049>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 27 Sep 2026

Revised: 03 Oct 2026

Accepted: 21 Oct 2026

Kata Kunci:

digitalisasi,
kewirausahaan,
keberlanjutan bisnis,
transformasi digital,
studi literatur

Keywords

digitalization,
entrepreneurship,
business sustainability,
digital transformation,
literature review



ABSTRACT

Digitalisasi telah mengubah cara pelaku usaha menjalankan dan mengembangkan bisnis, namun keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan, tetapi juga dari kemampuan bertahan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran digitalisasi dalam mendukung keberlanjutan bisnis kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif, memanfaatkan data sekunder berupa artikel jurnal, prosiding, dan publikasi ilmiah yang ditelusuri melalui Google Scholar dan GARUDA. Data dianalisis dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema, membandingkan temuan antarsumber, dan menarik kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pemasaran, dan memperkuat daya saing usaha. Pada aspek sosial, teknologi digital mendukung komunikasi dengan konsumen dan perluasan akses informasi, sedangkan pada aspek lingkungan, teknologi digital dapat membantu pengelolaan usaha yang lebih terencana apabila disertai praktik operasional yang ramah lingkungan. Penerapannya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan modal, kemampuan sumber daya manusia, dan penguasaan teknologi. Dengan demikian, digitalisasi perlu diterapkan secara bertahap, disesuaikan dengan kemampuan usaha, dan diintegrasikan dengan strategi kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Digitalization has changed the way business actors run and develop their businesses. However, business success is determined not only by profit but also by the ability to survive in the long term while considering economic, social, and environmental aspects. This study aims to examine the role of digitalization in supporting the sustainability of entrepreneurial businesses. It employs a literature review method with a descriptive qualitative approach, using secondary data from journal articles, proceedings, and scientific publications retrieved through Google Scholar and GARUDA. The data were analyzed by grouping information into themes, comparing findings across sources, and drawing conclusions. The review indicates that digitalization has the potential to improve operational efficiency, expand marketing reach, and strengthen business competitiveness. Socially, digital technology supports communication with customers and broadens access to information, while environmentally, it can help manage business activities in a more planned manner when accompanied by environmentally conscious operational practices. Its implementation nevertheless faces challenges, including limited capital, human resource capability, and technology mastery. Therefore, digitalization should be implemented gradually, adapted to the capacity of each business, and integrated with sustainability-oriented entrepreneurial strategies..



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Khairani Alawiyah Matondang, et al. (2026), Peran Digitalisasi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis Kewirausahaan . 5(1).<https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.8049>

PENDAHULUAN

Digitalisasi telah membawa perubahan dalam cara pelaku usaha menjalankan dan mengembangkan bisnis. Penggunaan teknologi digital, seperti media sosial, e-commerce, dan pembayaran digital, memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memperluas pemasaran, meningkatkan efisiensi, serta menjangkau konsumen secara lebih luas. Dalam dunia kewirausahaan, pemanfaatan teknologi tersebut menjadi salah satu strategi untuk menghadapi persaingan dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Namun, keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh peningkatan keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan usaha untuk bertahan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Broccardo et al. (2023) menjelaskan bahwa digitalisasi berpotensi mendukung penerapan model bisnis berkelanjutan melalui perubahan proses bisnis dan penciptaan nilai. Pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, Verhoef et al. (2021) menyatakan bahwa transformasi digital dapat mengubah strategi, model bisnis, serta cara perusahaan berinteraksi dengan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi menjadi bagian penting dalam menjaga daya saing bisnis.

Meskipun menawarkan berbagai peluang, penerapan digitalisasi masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan modal, kemampuan sumber daya manusia, dan penguasaan teknologi. Philbin et al. (2022) melalui kajian literatur sistematis menemukan bahwa transformasi digital memiliki potensi untuk mendukung daya saing dan pembangunan berkelanjutan pada usaha kecil dan menengah. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan keberlanjutan masih membutuhkan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Dengan demikian, digitalisasi perlu diterapkan melalui strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran digitalisasi dalam mendukung keberlanjutan bisnis kewirausahaan melalui pendekatan kajian literatur. Pembahasan difokuskan pada manfaat digitalisasi, kontribusinya terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai salah satu strategi untuk mengembangkan bisnis yang adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji peran digitalisasi dalam mendukung keberlanjutan bisnis kewirausahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal, prosiding, dan publikasi ilmiah yang relevan. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, GARUDA, dan sumber akademik lainnya dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan digitalisasi, kewirausahaan, transformasi digital, dan keberlanjutan bisnis.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri, membaca, dan mencatat informasi dari sumber yang telah dipilih. Literatur diseleksi berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian dan keterkaitannya dengan topik yang dibahas. Informasi yang dikaji mencakup manfaat teknologi digital bagi pengembangan usaha, kontribusinya terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam penerapannya.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui pengelompokan informasi berdasarkan tema, perbandingan temuan dari berbagai sumber, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta keterkaitan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian kemudian disajikan dalam bentuk uraian untuk menjelaskan bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pemasaran, dan mendukung keberlanjutan bisnis kewirausahaan dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Digitalisasi dalam Pengembangan Bisnis Kewirausahaan

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, digitalisasi memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan bisnis kewirausahaan. Pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial,

e-commerce, dan sistem pembayaran digital, dapat membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pemasaran, serta mempermudah interaksi dengan konsumen. Penggunaan teknologi tersebut memungkinkan pelaku usaha untuk menyesuaikan strategi bisnis dengan perubahan kebutuhan pasar dan perkembangan lingkungan usaha.

Temuan dalam literatur yang dikaji sejalan dengan penelitian Verhoef et al. (2021), yang menjelaskan bahwa transformasi digital dapat memengaruhi strategi perusahaan, model bisnis, dan cara perusahaan berinteraksi dengan konsumen. Dalam konteks kewirausahaan, penggunaan teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung kegiatan operasional, tetapi juga menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan daya saing usaha. Pelaku usaha dapat memanfaatkan platform digital untuk memperkenalkan produk, menyampaikan informasi kepada konsumen, serta membangun hubungan yang lebih luas dengan pasar.

Selain itu, digitalisasi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mengembangkan model bisnis yang lebih adaptif. Perubahan perilaku konsumen dan meningkatnya penggunaan teknologi menuntut pelaku usaha untuk mampu menyesuaikan metode pemasaran serta pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital perlu diintegrasikan dengan perencanaan bisnis yang tepat agar dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Kontribusi Digitalisasi terhadap Keberlanjutan Ekonomi

Digitalisasi berkontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi melalui peningkatan efisiensi, perluasan peluang pasar, dan pengembangan daya saing usaha. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu pelaku usaha mengurangi beberapa hambatan dalam kegiatan bisnis, terutama yang berkaitan dengan pemasaran dan transaksi. Melalui platform e-commerce dan media sosial, pelaku usaha memiliki kesempatan untuk menjangkau konsumen di luar wilayah pemasaran konvensional tanpa harus sepenuhnya bergantung pada toko fisik.

Penggunaan pembayaran digital juga dapat mempermudah proses transaksi antara penjual dan konsumen. Sementara itu, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha dapat membantu pelaku usaha mengatur kegiatan operasional secara lebih terstruktur. Apabila diterapkan dengan tepat, berbagai kemudahan tersebut berpotensi mendukung produktivitas dan memperkuat keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Broccardo et al. (2023) menjelaskan bahwa digitalisasi dapat mendukung pengembangan model bisnis berkelanjutan melalui perubahan proses bisnis dan penciptaan nilai. Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat teknologi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat atau platform tertentu, tetapi juga dengan kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, keberhasilan digitalisasi dalam meningkatkan keberlanjutan ekonomi tidak terjadi secara otomatis. Pelaku usaha tetap perlu memperhatikan biaya penggunaan teknologi, kemampuan sumber daya manusia, kualitas produk, dan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, digitalisasi perlu disesuaikan dengan skala dan karakteristik usaha agar manfaat ekonomi yang diperoleh dapat mendukung keberlangsungan bisnis.

Kontribusi Digitalisasi terhadap Keberlanjutan Sosial

Selain aspek ekonomi, digitalisasi juga berpotensi mendukung keberlanjutan sosial dalam kegiatan kewirausahaan. Pemanfaatan teknologi digital dapat memperluas akses informasi, mempermudah komunikasi antara pelaku usaha dan konsumen, serta membuka peluang bagi usaha kecil untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat yang lebih luas. Kondisi tersebut dapat membantu pelaku usaha membangun hubungan dengan konsumen dan meningkatkan akses terhadap peluang pasar.

Media sosial, misalnya, dapat digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menerima tanggapan, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan informasi mengenai produk. Interaksi tersebut memungkinkan pelaku usaha memahami kebutuhan konsumen dengan lebih baik sehingga dapat melakukan perbaikan terhadap produk maupun pelayanan yang diberikan.

Dalam kaitannya dengan transformasi digital, Verhoef et al. (2021) menekankan pentingnya perubahan strategi dan interaksi perusahaan dengan konsumen. Hal ini relevan bagi pelaku usaha karena hubungan yang baik dengan konsumen merupakan salah satu aspek penting dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Namun, pemanfaatan teknologi digital juga membutuhkan kemampuan sumber daya manusia yang memadai. Tidak semua pelaku usaha memiliki tingkat penguasaan teknologi yang sama. Oleh sebab itu, peningkatan keterampilan digital menjadi hal penting agar manfaat digitalisasi dapat

dimanfaatkan secara lebih optimal. Pengembangan kemampuan tersebut dapat membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perubahan teknologi sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis

Kontribusi Digitalisasi terhadap Keberlanjutan Lingkungan

Digitalisasi juga memiliki potensi untuk mendukung aspek lingkungan dalam keberlanjutan bisnis kewirausahaan. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu pelaku usaha mengelola informasi, mengatur proses kerja, dan mengurangi ketergantungan pada beberapa aktivitas berbasis kertas. Selain itu, penggunaan sistem digital dalam pengelolaan usaha dapat mendukung pemantauan kegiatan operasional sehingga sumber daya dapat dimanfaatkan secara lebih terencana.

Broccardo et al. (2023) mengemukakan bahwa digitalisasi berpotensi mendukung model bisnis berkelanjutan dengan memperhatikan penciptaan nilai ekonomi sekaligus aspek sosial dan lingkungan. Dengan demikian, teknologi digital dapat menjadi salah satu sarana untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam pengelolaan usaha.

Meskipun demikian, penerapan digitalisasi tidak secara langsung menjamin tercapainya keberlanjutan lingkungan. Manfaat lingkungan bergantung pada cara teknologi tersebut digunakan dan kebijakan operasional yang diterapkan oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, digitalisasi perlu disertai dengan upaya nyata, seperti pengelolaan sumber daya secara efisien, pengurangan pemborosan, dan penggunaan bahan yang lebih ramah lingkungan apabila sesuai dengan karakteristik usaha.

Berdasarkan pembahasan tersebut, keberlanjutan lingkungan perlu dipandang sebagai bagian dari strategi bisnis secara menyeluruh. Teknologi digital akan memberikan manfaat yang lebih berarti apabila penggunaannya diikuti oleh kesadaran dan tindakan nyata dalam menjaga lingkungan.

Tantangan Penerapan Digitalisasi dalam Bisnis Kewirausahaan

Walaupun memberikan berbagai peluang, penerapan digitalisasi dalam bisnis kewirausahaan masih menghadapi sejumlah tantangan. Berdasarkan literatur yang dibahas, tantangan tersebut meliputi keterbatasan modal, kemampuan sumber daya manusia, dan penguasaan teknologi. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam memilih, menerapkan, dan mengembangkan teknologi digital sesuai dengan kebutuhan bisnisnya.

Philbin et al. (2022), melalui kajian literatur sistematis, membahas potensi transformasi digital dalam mendukung usaha kecil dan menengah mencapai pembangunan berkelanjutan. Kajian tersebut relevan dengan pentingnya memahami hubungan antara penerapan teknologi, daya saing, dan keberlanjutan usaha. Namun, pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan keberlanjutan tetap membutuhkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Keterbatasan modal dapat menjadi hambatan ketika pelaku usaha perlu menyediakan perangkat, koneksi internet, atau layanan digital yang sesuai. Di sisi lain, kurangnya keterampilan digital dapat menyebabkan teknologi yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal. Pelaku usaha juga perlu mempertimbangkan kesesuaian teknologi dengan kebutuhan operasional agar penerapannya tidak menimbulkan beban biaya yang tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pelaku usaha perlu menerapkan digitalisasi secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan prioritas bisnis. Langkah awal dapat dilakukan dengan memanfaatkan media digital yang mudah dijangkau untuk pemasaran dan komunikasi dengan konsumen. Selanjutnya, penggunaan teknologi dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan transaksi, pencatatan usaha, dan evaluasi kegiatan operasional.

Dengan pendekatan tersebut, digitalisasi tidak hanya dipahami sebagai bentuk modernisasi bisnis, tetapi juga sebagai proses penyesuaian strategi usaha. Keberhasilan penerapannya memerlukan kesiapan sumber daya manusia, perencanaan yang sesuai, serta evaluasi terhadap manfaat teknologi bagi keberlanjutan bisnis.

Digitalisasi sebagai Strategi Keberlanjutan Bisnis Kewirausahaan

Secara keseluruhan, kajian literatur menunjukkan bahwa digitalisasi berpotensi menjadi salah satu strategi untuk mendukung keberlanjutan bisnis kewirausahaan melalui keterkaitan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada aspek ekonomi, digitalisasi dapat membantu memperluas pemasaran dan meningkatkan efisiensi operasional. Pada aspek sosial, teknologi digital dapat mendukung komunikasi dengan konsumen dan memperluas akses informasi. Sementara itu, pada aspek lingkungan, teknologi digital dapat membantu pengelolaan kegiatan usaha secara lebih terencana apabila disertai dengan praktik operasional yang memperhatikan lingkungan.

Pembahasan ini sejalan dengan Broccardo et al. (2023), yang mengaitkan digitalisasi dengan pengembangan model bisnis berkelanjutan, serta Verhoef et al. (2021), yang menyoroti perubahan strategi dan model bisnis dalam proses transformasi digital. Sementara itu, Philbin et al. (2022) memberikan landasan untuk memahami potensi dan tantangan transformasi digital dalam mendukung pembangunan berkelanjutan pada usaha kecil dan menengah.

Ketiga kajian tersebut memperlihatkan pentingnya melihat digitalisasi secara menyeluruh, bukan hanya dari penggunaan teknologi, melainkan juga dari perubahan proses bisnis, kemampuan beradaptasi, dan penciptaan nilai jangka panjang. Meskipun demikian, manfaat digitalisasi tetap dipengaruhi oleh kesiapan pelaku usaha dan kesesuaian teknologi dengan kebutuhan bisnis.

Oleh karena itu, penerapan digitalisasi perlu diintegrasikan dengan strategi kewirausahaan yang memperhatikan keberlanjutan. Pelaku usaha tidak cukup hanya menggunakan platform digital untuk meningkatkan penjualan, tetapi juga perlu mempertimbangkan efisiensi penggunaan sumber daya, kualitas hubungan dengan konsumen, serta dampak kegiatan bisnis terhadap lingkungan. Dengan menggabungkan pemanfaatan teknologi dan prinsip keberlanjutan, digitalisasi berpotensi membantu pelaku usaha membangun bisnis yang lebih adaptif, kompetitif, dan mampu bertahan dalam jangka panjang.

Catatan sebelum dikumpulkan: Draf di atas disusun berdasarkan pendahuluan, metode penelitian, dan tiga referensi yang tercantum dalam file kamu. Karena isi lengkap artikel referensi dan hasil seleksi literatur belum dicantumkan dalam draft, pastikan setiap uraian sesuai dengan isi sumber aslinya. Hindari menyebutnya sebagai hasil pengukuran empiris.

Agar bagian hasil dan pembahasan lebih kuat secara akademik, sebaiknya tambahkan tabel sintesis penelitian terdahulu yang berisi nama peneliti, fokus penelitian, temuan utama, dan relevansinya dengan keberlanjutan bisnis kewirausahaan.

SIMPULAN

Digitalisasi berperan penting dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan bisnis kewirausahaan. Pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial, e-commerce, dan pembayaran digital, membantu pelaku usaha memasarkan produk dengan lebih luas, meningkatkan efisiensi kegiatan usaha, serta memperkuat daya saing. Selain itu, digitalisasi dapat mendukung aspek sosial melalui kemudahan komunikasi dengan konsumen dan aspek lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efektif.

Namun, penerapan digitalisasi masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan modal, kurangnya keterampilan sumber daya manusia, dan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan bisnisnya serta memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan penerapan yang tepat, digitalisasi dapat membantu menciptakan usaha yang mampu beradaptasi dengan perubahan, bersaing di pasar, dan bertahan dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para peneliti dan penulis terdahulu yang karya ilmiahnya menjadi sumber referensi dalam kajian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, khususnya mengenai peran digitalisasi dalam mendukung keberlanjutan bisnis kewirausahaan.

REFERENSI

- Broccardo, L., Zicari, A., Jabeen, F., & Bhatti, Z. A. (2023). How digitalization supports a sustainable business model: A literature review. *Technological Forecasting and Social Change*, 187, Article 122146. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122146>
- Philbin, S., Viswanathan, R., & Telukdarie, A. (2022). Understanding how digital transformation can enable SMEs to achieve sustainable development: A systematic literature review. *Small Business International Review*, 6(1), e473. <https://doi.org/10.26784/sbir.v6i1.473>

- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>
- Broccardo, L., Zicari, A., Jabeen, F., & Bhatti, Z. A. (2023). How digitalization supports a sustainable business model: A literature review. *Technological Forecasting and Social Change*, 187, Article 122146. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122146>
- Philbin, S., Viswanathan, R., & Telukdarie, A. (2022). Understanding how digital transformation can enable SMEs to achieve sustainable development: A systematic literature review. *Small Business International Review*, 6(1), e473. <https://doi.org/10.26784/sbir.v6i1.473>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>